



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 3067-3079

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Evaluasi Penerapan ISAK 35 Terhadap Laporan Keuangan Di Pendidikan Tinggi: Studi Kasus STIE Ganesha

Fuad Gagarin Siregar<sup>1✉</sup>, Aep Saefullah<sup>2</sup>, Hendra Candra<sup>3</sup>, Ahmad Fadli<sup>4</sup>, Ramadani Pardian<sup>5</sup>

STIE Ganesha

Email: [fuadsiregaruno@gmail.com](mailto:fuadsiregaruno@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Standar akuntansi keuangan memainkan peran penting dalam memastikan transparansi, akurasi, dan konsistensi dalam pelaporan keuangan. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi efektivitas ISAK 32/2019 dalam memenuhi kebutuhan dan tantangan khusus yang dihadapi oleh STIE Ganesha, mengidentifikasi kesenjangan atau area perbaikan dalam standar tersebut. Penelitian dilakukan selama enam bulan, mulai dari Juli hingga Desember 2023. Metode dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui studi literatur, wawancara dengan pemangku kepentingan utama seperti manajer keuangan, auditor, dan staf akademik, serta pengamatan transaksi keuangan dan proses pelaporan di STIE Ganesha. Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak NVivo 12 untuk mengidentifikasi tema dan pola umum dalam data. Berdasarkan Catatan atas laporan Keuangan (CaLK) diatas dapat dipastikan semua informasi nominal yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Aset Neto dan Laporan Penghasilan Komprehensif telah sesuai PSAK 1 dan ISAK 35 sehingga ketika pengguna laporan keuangan ingin menelusuri asal-asul angka yang tertera maka dapat langsung merujuk ke Catatan atas Laporan Keuangan ini. Temuan penelitian memberikan wawasan yang berharga tentang penerapan dan efektivitas ISAK 32/2019 dalam konteks organisasi pendidikan tinggi, khususnya Stie Ganesha. Implikasi dari penelitian dapat memberikan masukan konstruktif untuk perbaikan sistem akuntansi pendidikan tinggi dan pengembangan institusi.

Kata Kunci: *Evaluasi, ISAK 35, Laporan Keuangan*

## Abstract

Financial accounting standards play an important role in ensuring transparency, accuracy, and consistency in financial reporting. The purpose of this study is to evaluate the effectiveness of ISAK 32/2019 in meeting the specific needs and challenges faced by STIE Ganesha, identifying gaps or areas of improvement in the standard. The study was conducted for six months, starting from July to December 2023. The method is carried out with a descriptive qualitative approach. Data was collected through literature studies, interviews with key stakeholders such as financial managers, auditors, and academic staff, as well as observations of financial transactions and reporting processes at STIE Ganesha. Data analysis will be performed using NVivo 12 software to identify common themes and patterns in the data. Based on the Notes to the Financial Statements (CaLK) above, it can be ascertained that all nominal information presented in the Statement of Financial Position (Balance Sheet), Cash Flow Statement, Statement of Changes in Net Assets and Comprehensive Income Statement is in accordance with PSAK 1 and ISAK 35 so that when users of financial statements want to trace the origin of the numbers listed, they can directly refer to the Notes to these Financial Statements. The research findings provide valuable insights into the application and effectiveness of ISAK 32/2019 in the context of higher education organizations, particularly STIE Ganesha. The implications of research can provide constructive input for the improvement of higher education accounting systems and institutional development.

*Keywords: Evaluation, ISAK 35, Financial Statements*

## PENDAHULUAN

Pembangunan berkelanjutan, dan keberlanjutan keuangan sangat penting bagi institusi Pendidikan Tinggi, karena mereka menyediakan pendidikan dan penelitian berkualitas tinggi dan mempromosikan kesejahteraan masyarakat (Fadli et al., 2023). Keberlanjutan keuangan adalah kemampuan lembaga untuk mempertahankan kelayakan finansialnya (Gill & Gill, 2024)

Kesulitan keuangan jangka panjang berdampak negatif terhadap penelitian dan pendidikan (Saefullah, Fahri, et al., 2023). Peristiwa global seperti Pandemi COVID-19 pada tahun 2020 dan konflik politik memengaruhi pendidikan tinggi secara global, yang menyebabkan penurunan dana pemerintah dan perubahan undang-undang pendidikan (Firdaus et al., 2023).

(Fitriandini & Widajantie, 2021) menilai partisipasi anggaran, pemanfaatan teknologi informasi dan revisi anggaran berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan anggaran. Dengan disahkannya PSAK 13, maka ISAK 35 berlaku sebagai dasar penyusunan laporan keuangan bagi entitas non-laba sedangkan PSAK 45 dihapuskan (Abidin & Rahma, 2020).

Implementasi ISAK 35 berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan (Anggraini & Priono, 2023). Pentingnya peran akuntansi mulai di sadari oleh banyak pihak dalam

pengelolaan keuangannya baik yang berorientasi laba maupun yang tidak berorientasi pada laba (Maulana & Rahmat, 2021) dan (Afridayani et al., 2022).

(Diviana et al., 2020) akuntabilitas yang baik tentunya dapat dibaca melalui laporan keuangan yang sesuai standard akuntansi yang berlaku umum. Sedangkan bagi entitas non-laba maka harus mengacu pada ISAK 35 yang Laporan keuangannya terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan laba rugi komprehensif dan catatan atas laporan keuangan.

Informasi akuntansi yang lebih terpilah mengurangi risiko jatuhnya harga saham dan menurunkan biaya ekuitas ke tingkat yang lebih besar bila disediakan oleh manajer berkemampuan tinggi. Pembayaran kinerja manajer yang unggul berhubungan positif dengan tingkat disagregasi laporan keuangan (Saefullah, Abas, et al., 2023).

Manajer berkemampuan tinggi dan perusahaan mereka mendapat manfaat lebih dari memberikan informasi akuntansi granular (Saefullah, Candra, et al., 2023). Item akuntansi terpilah dalam laporan keuangan memberikan informasi terperinci dan lebih mudah dipahami bagi investor untuk membuat keputusan investasi (Agustina et al., 2023).

ISAK 35 adalah Interpretasi dari Standar Akuntansi Keuangan yang menjadi landasan dalam penyajian laporan keuangan bagi entitas yang berorientasi pada non-laba. Standar ini tentunya memberikan acuan bagaimana entitas non-laba tersebut menyajikan pos-pos tertentu di dalam laporan keuangannya dengan interpretasi yang telah diatur dalam ISAK 35 (Safitri et al., 2022).

Awalnya penerbitan ISAK 35 hanya memberikan panduan kepada entitas nonlaba untuk menyajikan laporan keuangan, dimana proses penerbitannya bersamaan dengan proses pencabutan PSAK 45, kemudian ISAK 35 disahkan pada tanggal 11 April 2019 dan berlaku efektif pada 1 Januari 2020 (Yuesti & Saitri, 2021).

Untuk menerapkan ISAK 35 pada laporan keuangan, entitas nonprofit dapat melakukan beberapa langkah, seperti merekrut akuntan yang ahli dalam bidangnya, membuat pelatihan kepada staf keuangan ataupun menggunakan jasa Akuntan Publik dalam membuat laporan keuangan yang sesuai ISAK 35 (Sahala Purba et al., 2022)

Pelatihan ataupun pendampingan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai ISAK 35 dapat juga dilakukan dengan cara mengundang perguruan tinggi dalam rangka pengabdian kepada masyarakat sehingga para dosen-dosen ahli dibidangnya dapat mendesiminasikan bagaimana langkah yang benar dalam menyajikan laporan keuangan yang sesuai ISAK 35 (Candra, 2023)

Yayasan Pendidikan Graha Ganesha (YPGG) sebagai payung hukum STIE Ganesha berkomitmen untuk memperluas akses pendidikan akademik dan vokasi. Demi mewujudkan

visi tersebut, YPGG yang telah sukses mengelola Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha selama 30 tahun, memutuskan untuk meningkatkan statusnya menjadi Universitas Graha Ganesha (UGG). Peningkatan ini dilakukan dengan tetap mempertahankan Fakultas Komputer dan Teknik, yang menawarkan program studi Ilmu Komputer/Informatika, Sistem dan Teknologi Informasi, Teknik Bisnis Digital, dan Teknik Sipil. YPGG memiliki pengalaman dan tanggung jawab moral untuk memanfaatkan fasilitas yang ada secara optimal demi memajukan pendidikan (Fadli et al., 2023).

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ganesha berdiri pada tanggal 11 September 1993, dengan nomor SK izin operasional: 131/D/O/1993 dan terakreditasi BAN PT untuk Program Studi Magister Manajemen dan nomor SK Izin operasional: 373/DIKTI/KEP/2000 tanggal 20 Oktober 2000 dan terakreditasi BAN PT untuk Program Studi S1 Manajemen dan S1 Akuntansi. Sejalan dengan zaman yang berkembang pesat menuju persaingan global tentunya hal tersebut merupakan kenyataan yang tak dapat dihindari (STIE Ganesha, 2022). Perubahan dari Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Ganesha menuju Universitas Graha Ganesha (UGG) memerlukan manajemen pendidikan yang baik dalam menyediakan tenaga pengajar yang profesional serta birokrat yang berpengalaman pada bidangnya serta harus memiliki jabatan fungsional minimal lektor hingga guru besar melalui SK Dirjen Dikti (Pardian et al., 2024).

Penelitian terdahulu telah dilakukan antara lain (Dewi & Herawati, 2023) bahwa Yayasan Santha Yana pada laporan keuangannya belum menerapkan ISAK 35 dan laporan yang disajikan hanya memuat informasi pemasukan, beban, dan selisih nya. (Andelina & Santoso, 2021) penerapan kompetensi SDM dan sistem akuntansi daerah berdampak positif sedangkan peran dari audit internal berdampak negatif terhadap kualitas laporan keuangan. (Shoimah et al., 2021) sedangkan laporan keuangan dari universitas Ibrahimy sudah mengacu ISAK 35 dengan cara menyesuaikan postingan akun yang disyaratkan oleh Universitas Ibrahimy dengan akun-akun yang tercantum dalam ISAK 35.

Kami melihat terdapat kesenjangan dari penelitian terdahulu yakni tidak ada penelitian yang secara khusus mengevaluasi penerapan ISAK 35 pada laporan keuangan di STIE Ganesha. Penelitian ini penting dilakukan karena STIE Ganesha merupakan institusi perguruan tinggi yang mempunyai peran penting dalam menempa sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas serta berkontribusi pada pembangunan nasional. Dengan mengevaluasi penerapan ISAK 35 pada laporan keuangan di STIE Ganesha, dapat diketahui sejauh mana kualitas laporan keuangan yang disajikan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan jika ditemukan defisit dalam penerapan ISAK 35. Hal ini akan membantu STIE Ganesha dalam optimalisasi proses akuntansi, memperluas peluang usaha, dan

memperkecang hubungan antara institusi tersebut dengan publik. Karena hal tersebut, penelitian ini sangat penting sekali untuk dilaksanakan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data ilmiah yang kemudian menafsirkan fenomena-fenomena tersebut dengan cara naratif atas temuan-temuan serta dampak dari tindakan tersebut (Sugiyono, 2020). Adapun teknik samplingnya dilakukan dengan cara purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik sampling dengan pertimbangan-pertimbangan terhadap hal-hal tertentu.

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan yang di mulai dari bulan Juli hingga Desember 2023 pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha yang berlokasi di Jalan Raya Legoso No 31 Kelurahan Pisangan, Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangrang Selatan. Sumber data yang digunakan yaitu dari data primer dengan cara wawancara yang diperoleh dari Pimpinan STIE Ganesha dan Pengurus Yayasan Pendidikan Graha Ganesha (YPGG) yakni Ketua dan Wakil Ketua II Bidang SDM dan Infranstruktur dan Keuangan serta pengurus harian YPGG. Untuk data sekunder yaitu berupa dokumen informasi mengenai pencatatan keuangan, profil dan penjelasan singkat STIE Ganesha dan YPGG.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini akan membantu mengupgarde level kapasitas dari para pengurus dan staf dalam mengelola laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35, serta memperkenalkan pedoman bagi pihak lain yang terlibat dalam pemanfaatan laporan keuangan yang benar dan akuntabel.

Adapun Laporan keuangan sangat dibutuhkan bagi setiap entitas dalam rangka menerjemahkan kondisi entitas dalam bentuk angka-angka akuntansi. Menurut (Candra et al., 2023) di dalam bukunya menyatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan yang berisikan data-data informasi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu (triwulan, semester atau tahunan).

Laporan keuangan antara entitas yang berorientasi laba dan non-laba memiliki sedikit perbedaan, menurut (Candra, 2023) jika entitas yang berorientasi laba seperti perusahaan maka mengacu pada PSAK No.1 sedangkan pada entitas yang berorientasi pada non-laba seperti yayasan, lembaga pendidikan dan lainnya mengacu pada ISAK No. 35. Perbedaan komponen didalamnya mungkin terlihat serupa tetapi dalam penyusunan dan perlakuannya

sangatlah berbeda karena penyusunan dalam Laporan keuangan Entitas yang berorientasi pada non-laba lebih sederhana dan praktis.

Adapun kebutuhan laporan keuangan STIE Ganesha dalam rangka menuju perubahan bentuk menjadi Universitas Graha Ganesha (UGG) maka wajib laporan keuangannya disusun sesuai standard ISAK 35.

Adapun hasil wawancara awal peneliti dengan Waket II (Bidang Keuangan dan Kemahasiswaan) yaitu Bpk. Fuad Siregard Gagarin, S.E., M.M. beliau mengatakan:

*"Laporan Keuangan di STIE Ganesha tidak seperti laporan keuangan pada umumnya yang ada neracanya, rugi/laba dsb tetapi hanya laporan biasa yang pencatatannya terdiri dari pemasukan dan pengeluaran saja dan hal ini sudah dilakukan sejak lama dan tidak pernah ada masalah".*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat kita simpulkan bahwa Laporan Keuangan di STIE Ganesha tidak mengacu kepada Standard Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum tetapi hanya pencatatan laporan pemasukan yang berdasarkan jumlah mahasiswa dan pengeluaran yang berdasarkan pengeluaran operasional.

Selain wawancara dengan Waket II, peneliti juga berkesempatan mewawancarai Ketua STIE Ganesha Bpk. Fahri, S.H. M.M. dan menanyakan perihal Laporan Keuangan yang sesuai Standard Akuntansi Keuangan ISAK 35 dan beliau mengatakan:

*"Selama ini memang STIE Ganesha belum mempunyai Laporan Keuangan yang mengacu pada standard akuntansi dikarenakan kurangnya informasi mengenai hal tersebut dan selama ini merasa cukup dengan pencatatan laporan biasa sehingga urgensi untuk membuat Laporan Keuangan yang sesuai Standard akuntansi ISAK 35 masih belum diperlukan serta dari pihak yayasan dan stakeholder tidak pernah menanyakan hal tersebut"*

Dari hasil wawancara diatas dapat kita ketahui bahwa selama ini baik dari pihak yayasan, stakeholder dan pejabat yang berwenang di STIE Ganesha tidak mengetahui informasi tentang Laporan Keuangan yang sesuai Standard Akuntansi Keuangan (SAK) yang mengacu pada ISAK 35 dikarenakan memang belum dibutuhkan dan lebih mudah memahami pencatatan biasa yang sudah berjalan selama ini.

Laporan Keuangan STIE GANESHA berdasarkan ISAK 35

Berdasarkan kebutuhan perubahan bentuk menjadi Universitas maka Laporan Keuangan STIE Ganesha wajib disusun dan dibuat sesuai Standard Akuntansi Keuangan ISAK 35 sesuai aturan dan persyaratan dari Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

(Kemenristekdikti). Berikut adalah Laporan Keuangan STIE Ganesha yang disusun dan dibuat sesuai dengan ISAK 35.

a. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Didalam ISAK 35 untuk Laporan Posisi Keuangan, secara interpretasi tidak ada perbedaan dan masih mengacu pada PSAK 1 dan Laporan Keuangan STIE Ganesha dibuat dan disusun sesuai aturan ini, Berikut adalah Laporan Posisi Keuangan (Neraca) STIE Ganesha yang sesuai ISAK 35 untuk 3 (tiga) tahun kebelakang yaitu tahun 2020, 2021 dan 2022.

<b>YAYASAN PENDIDIKAN GRAHA GANESHA</b>				
<b>Laporan Posisi Keuangan (Neraca)</b>				
<b>31 Desember 2022</b>				
<b>Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021 dan 2020</b>				
<b>(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</b>				
<b>ASET</b>	<b>Catatan</b>	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
<b>Aset Lancar</b>				
Kas dan setara kas	2b,3	3.244.680.000	3.050.000.000	2.840.000.000
Piutang usaha	2c,4	2.261.798.125	1.503.556.250	1.436.952.500
Piutang Pihak Relasi	2c,4	25.578.469.852	9.877.633.250	-
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>31.084.947.977</b>	<b>14.431.189.500</b>	<b>4.276.952.500</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				
Aset tetap	2d,2e,5	22.557.479.375	23.547.453.125	24.880.245.000
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>22.557.479.375</b>	<b>23.547.453.125</b>	<b>24.880.245.000</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>53.642.427.352</b>	<b>37.978.642.625</b>	<b>29.157.197.500</b>
<b>LIABILITAS dan ASET NETO</b>				
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				
Utang usaha	6	790.012.000	535.000.000	321.000.000
Biaya yang masih harus dibayar	7	5.500.000	5.000.000	5.000.000
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>795.512.000</b>	<b>540.000.000</b>	<b>326.000.000</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				
Utang lain-lain	2h,8	2.574.585.000	5.002.605.000	8.182.600.000
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>2.574.585.000</b>	<b>5.002.605.000</b>	<b>8.182.600.000</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>3.370.097.000</b>	<b>5.542.605.000</b>	<b>8.508.600.000</b>
<b>Aset Neto</b>				
Tidak Terikat (Tanpa Pembatasan)	9	50.254.830.325	32.416.037.625	20.648.597.500
Terikat Temporer (Dengan Pembatasan)		17.500.000	20.000.000	0
<b>Jumlah Aset Neto</b>		<b>50.272.330.325</b>	<b>32.436.037.625</b>	<b>20.648.597.500</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Aset Neto</b>		<b>53.642.427.325</b>	<b>37.978.642.625</b>	<b>29.157.197.500</b>

Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) STIE Ganesha

Berdasarkan Laporan Posisi Keuangan diatas secara pos-pos yang disajikan sudah sesuai ISAK 35, jika dilihat dari jumlah asetnya terlihat tiap tahunnya mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2020 sebesar Rp. 29.157.197.500 lalu naik pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp. 37.978.642.625 dan pada tahun 2022 naik menjadi sebesar Rp. 53.642.427.325.

Adapun dari segi Liabilitas, untuk liabilitas jangka pendek dan jangka panjang mengalami penurunan setiap tahunnya, yaitu pada tahun 2020 sebesar Rp. 8.508.600.000, tahun 2021 sebesar Rp. 5.542.605.000 dan pada tahun 2022 sebesar Rp. 3.370.097.000 dan hal ini menandakan bahwa STIE Ganesha melaksanakan kewajibannya dengan cukup baik.

Secara keseluruhan jika kita melihat dari total aset dan total liabilitas dapat dikatakan bahwa Laporan Keuangan dari STIE Ganesha cukup sehat dikarenakan jumlah total liabilitasnya lebih kecil daripada jumlah asetnya.

b. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menurut (Candra et al., 2023) adalah laporan yang memuat arus kas selama periode tertentu dan diurutkan sesuai pendanaannya, investasi dan aktivitas operasi sedangkan di dalam ISAK 35, laporan arus kas yang dibuat harus mengacu pada dasar pengaturan SAK ETAP dengan adanya tambahan berupa Aktivitas Investasi, Aktivitas Operasi dan Aktivitas Pendanaan. Adapun Laporan Arus Kas STIE Ganesha sudah memenuhi dasar pengaturan tersebut. Berikut adalah Laporan Arus Kas dari STIE Ganesha.

YAYASAN PENDIDIKAN GRAHA GANESHA Laporan Arus Kas Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021 dan 2020 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	31 Desember 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Perubahan dalam aset neto	17.836.292.700	11.787.440.125	11.940.545.000
<i>Penyesuaian untuk merekonsiliasi perubahan dalam aset neto menjadi kas neto yg digunakan untuk aktivitas operasi :</i>			
Penyesuaian aset tetap	11.472.485.625	10.286.621.875	9.210.385.000
<b>Laba bersih tahun berjalan setelah penyesuaian</b>	<u>6.363.807.075</u>	<u>1.500.818.250</u>	<u>2.730.160.000</u>
Penurunan (peningkatan) pada :			
Piutang usaha	758.241.875	66.603.750	436.952.500
Peningkatan (penurunan) pada :			
Utang usaha	255.012.000	214.000.000	171.000.000
Biaya yang masih harus dibayar	500.000	0	0
<b>Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>	<u>7.377.560.950</u>	<u>1.781.422.000</u>	<u>3.338.112.500</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Peningkatan (penurunan) aset tetap	(989.973.750)	(1.332.791.875)	(18.119.755.000)
<b>Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>	<u>(989.973.750)</u>	<u>(1.332.791.875)</u>	<u>(18.119.755.000)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Peningkatan (penurunan) utang lain-lain	(2.428.020.000)	(3.179.995.000)	817.400.000
Aset neto awal tahun	11.787.440.125	11.940.545.000	8.708.052.500
<b>Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>	<u>9.359.420.125</u>	<u>8.760.550.000</u>	<u>9.525.452.500</u>
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara kas	194.680.000	210.000.000	190.000.000
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	3.050.000.000	2.840.000.000	2.650.000.000
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<u>3.244.680.000</u>	<u>3.050.000.000</u>	<u>2.840.000.000</u>

Tabel 2. Laporan Arus Kas STIE Ganesha

Berdasarkan Laporan Arus Kas diatas, dapat kita lihat bahwa Arus Kas dari Aktivitas Operasi mengalami fluktuatif sedangkan Arus Kas dari Aktivitas Investasi mengalami penurunan setiap tahunnya dan untuk Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan terjadi fluktuatif. Adapun untuk jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu pada tahun 2020 berjumlah Rp. 2.840.000.000 kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp. 3.050.000.000 dan pada tahun 2022 juga mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp. 3.244.680.000.

#### c. Laporan Penghasilan Komprehensif

Menurut ISAK 35, laporan ini mengatur informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi yang terdiri dari pendapatan, beban keuangan, beban pajak dan laba rugi atau rugi neto. Adapun pada Laporan Penghasilan Komprehensif STIE Ganesha, informasi yang disajikan sudah sesuai dengan ISAK 35 yang terdiri dari pendapatan tidak terikat, pendapatan terikat temporer, beban serta surplus dan defisit. Berikut adalah laporan Penghasilan Komprehensif dari STIE Ganesha.

**YAYASAN PENDIDIKAN GRAHA GANESHA**  
**Laporan Penghasilan Komprehensif**  
**31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021 dan 2020**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>Pendapatan - Tidak Terikat (Tanpa Pembatasan)</b>				
- Uang Pangkal		1.424.500.000	1.697.000.000	2.778.000.000
- Uang Penghasilan		245.000.000	308.100.000	470.600.000
- Uang Kuliah / SPP		20.188.800.000	12.668.400.000	10.396.800.000
- Uang LSP & TOEFL		289.000.000	0	0
- Uang Meja Hijau / Sidang		470.681.250	362.062.500	724.125.000
<b>Total Pendapatan</b>		<b>22.617.981.250</b>	<b>15.035.562.500</b>	<b>14.369.525.000</b>
<b>Beban - Tidak Terikat</b>				
- Beban Operasional		(3.232.168.000)	(2.331.069.000)	(2.068.195.000)
- Beban Non Operasional		(1.567.020.550)	(937.053.375)	(360.785.000)
<b>Total Beban</b>		<b>(4.799.188.550)</b>	<b>(3.268.122.375)</b>	<b>(2.428.980.000)</b>
<b>Surplus (Defisit)</b>		<b>17.818.792.700</b>	<b>11.767.440.125</b>	<b>11.940.545.000</b>
<b>Pendapatan - Terikat Temporer (Dengan Pembatasan)</b>				
- Dana Hibah Penelitian		17.500.000	20.000.000	0
<b>Total Pendapatan - Terikat Temporer</b>		<b>17.500.000</b>	<b>20.000.000</b>	<b>0</b>
<b>Surplus (Defisit)</b>		<b>17.500.000</b>	<b>20.000.000</b>	<b>0</b>
<b>TOAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<b>17.836.292.700</b>	<b>11.787.440.125</b>	<b>11.940.545.000</b>

Tabel 3. Laporan Penghasilan Komprehensif STIE Ganesha

Berdasarkan Laporan Penghasilan Komprehensif pada tabel 3 diatas, dapat kita ketahui bahwa total pendapatan dan total beban setiap tahunnya mengalami kenaikan. Sedangkan jika kita lihat total penghasilan komprehensif, terjadi fluktuatif yang mana pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 11.940.545.000 kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan sedikit menjadi sebesar Rp. 11.787.440.125 dan kemudian pada tahun 2022 terjadi peningkatan menjadi sebesar RP. 17.836.292.700.

d. Laporan Perubahan Aset Neto

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai ISAK 35 dalam menyajikan Laporan Perubahan Aset Neto harus menyajikan informasi-informasi aset neto tanpa pembatasan dan juga aset neto dengan pembatasan yang diberikan oleh pemberi sumber daya. Adapun penyajian laporan perubahan aset neto yang telah disusun oleh STIE Ganesha di dalamnya telah memuat hal tersebut dan telah sesuai dengan ISAK 35. Berikut adalah Laporan Perubahan Aset Neto dari STIE Ganesha.

**YAYASAN PENDIDIKAN GRAHA GANESHA**  
**Laporan Perubahan Aset Neto**  
**31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021 dan 2020**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>ASET NETO - TIDAK TERIKAT (TANPA PEMBATAAN)</b>				
Saldo awal		32.416.037.625	20.648.597.500	8.708.052.500
Surplus (defisit) tahun berjalan		17.818.792.700	11.767.440.125	11.940.545.000
<b>Saldo Akhir</b>		<b>50.234.830.325</b>	<b>32.416.037.625</b>	<b>20.648.597.500</b>
<b>ASET NETO - TERIKAT TEMPORER (DENGAN PEMBATAAN)</b>				
Saldo awal		20.000.000	0	0
Surplus (defisit) tahun berjalan		17.500.000	20.000.000	0
<b>Saldo akhir</b>		<b>37.500.000</b>	<b>20.000.000</b>	<b>0</b>
<b>TOTAL ASET NETO</b>		<b>50.272.330.325</b>	<b>32.436.037.625</b>	<b>20.648.597.500</b>

Tabel 4. Laporan Perubahan Aset Neto STIE Ganesha

Berdasarkan tabel 4 diatas, Laporan Perubahan Aset Neto dapat kita lihat bahwa aset neto tidak terikat setiap tahunnya terjadi peningkatan dimana pada tahun 2020 yaitu

sebesar Rp. 20.648.597.500, pada tahun 2021 meningkat menjadi Rp. 32.416.037.625 dan pada tahun 2022 meningkat menjadi Rp. 50.234.830.325 sedangkan untuk aset neto terikat temporeranya hanya terjadi pada tahun 2021 sebesar Rp. 20.000.000 dan pada tahun 2022 sebesar Rp. 37.500.000.

e. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Di dalam suatu Laporan Keuangan yang lengkap, yang terakhir wajib dan harus ada adalah Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) yang mana merupakan penjelasan atas laporan-laporan yang telah disajikan.

Berikut adalah Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) STIE Ganesha.

YAYASAN PENDIDIKAN GRAHA GANESHA Catatan Atas Laporan Keuangan Informasi Komparatif Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021 dan 2020 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				YAYASAN PENDIDIKAN GRAHA GANESHA Catatan Atas Laporan Keuangan Informasi Komparatif Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021 dan 2020 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)																																			
melekat dalam pembuatan estimasi hasil sebenarnya yang dilaporkan dalam periode mendatang mungkin berbeda dengan estimasi tersebut.				<b>7. Biaya Yang Masih Harus Dibayar</b>																																			
<b>3. Kas dan Setara Kas</b>				Dibayar per 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut :																																			
Jumlah tersebut merupakan saldo kas dan setara kas Per 31 Desember 2022, 2021 & 2022 dengan rincian sebagai berikut:				<table border="1"> <thead> <tr> <th>Uraian</th> <th>31 Des 2022</th> <th>31 Des 2021</th> <th>31 Des 2020</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- Si AKAD</td> <td>5,500,000</td> <td>5,000,000</td> <td>5,000,000</td> </tr> <tr> <td><b>Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar</b></td> <td><b>5,500,000</b></td> <td><b>5,000,000</b></td> <td><b>5,000,000</b></td> </tr> </tbody> </table>				Uraian	31 Des 2022	31 Des 2021	31 Des 2020	- Si AKAD	5,500,000	5,000,000	5,000,000	<b>Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar</b>	<b>5,500,000</b>	<b>5,000,000</b>	<b>5,000,000</b>																				
Uraian	31 Des 2022	31 Des 2021	31 Des 2020																																				
- Si AKAD	5,500,000	5,000,000	5,000,000																																				
<b>Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar</b>	<b>5,500,000</b>	<b>5,000,000</b>	<b>5,000,000</b>																																				
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Uraian</th> <th>31 Des 2022</th> <th>31 Des 2021</th> <th>31 Des 2020</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kas dan setara kas:</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Uang Tunai</td> <td>2,613,352,412</td> <td>1,381,707,739</td> <td>1,171,707,739</td> </tr> <tr> <td><b>Jumlah kas</b></td> <td><b>2,613,352,412</b></td> <td><b>1,381,707,739</b></td> <td><b>1,171,707,739</b></td> </tr> <tr> <td>Bank:</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Bank BSI Acc. 7014167007</td> <td>611,327,588</td> <td>1,668,292,261</td> <td>1,668,292,261</td> </tr> <tr> <td><b>Jumlah bank</b></td> <td><b>611,327,588</b></td> <td><b>1,668,292,261</b></td> <td><b>1,668,292,261</b></td> </tr> <tr> <td><b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b></td> <td><b>3,224,680,000</b></td> <td><b>3,050,000,000</b></td> <td><b>2,840,000,000</b></td> </tr> </tbody> </table>				Uraian	31 Des 2022	31 Des 2021	31 Des 2020	Kas dan setara kas:				Uang Tunai	2,613,352,412	1,381,707,739	1,171,707,739	<b>Jumlah kas</b>	<b>2,613,352,412</b>	<b>1,381,707,739</b>	<b>1,171,707,739</b>	Bank:				Bank BSI Acc. 7014167007	611,327,588	1,668,292,261	1,668,292,261	<b>Jumlah bank</b>	<b>611,327,588</b>	<b>1,668,292,261</b>	<b>1,668,292,261</b>	<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>3,224,680,000</b>	<b>3,050,000,000</b>	<b>2,840,000,000</b>	<b>8. Utang Lain-Lain</b>			
Uraian	31 Des 2022	31 Des 2021	31 Des 2020																																				
Kas dan setara kas:																																							
Uang Tunai	2,613,352,412	1,381,707,739	1,171,707,739																																				
<b>Jumlah kas</b>	<b>2,613,352,412</b>	<b>1,381,707,739</b>	<b>1,171,707,739</b>																																				
Bank:																																							
Bank BSI Acc. 7014167007	611,327,588	1,668,292,261	1,668,292,261																																				
<b>Jumlah bank</b>	<b>611,327,588</b>	<b>1,668,292,261</b>	<b>1,668,292,261</b>																																				
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>3,224,680,000</b>	<b>3,050,000,000</b>	<b>2,840,000,000</b>																																				
Jumlah tersebut merupakan saldo piutang usaha per 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut:				Jumlah tersebut merupakan saldo utang lain-lain Per 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut:																																			
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Uraian</th> <th>31 Des 2022</th> <th>31 Des 2021</th> <th>31 Des 2020</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Piutang uang kuliah</td> <td>1,129,520,000</td> <td>835,100,250</td> <td>738,300,000</td> </tr> <tr> <td>Piutang uang lab mahasiswa</td> <td>1,132,278,125</td> <td>668,456,000</td> <td>698,652,500</td> </tr> <tr> <td><b>Jumlah Piutang Usaha</b></td> <td><b>2,261,798,125</b></td> <td><b>1,503,556,250</b></td> <td><b>1,436,952,500</b></td> </tr> </tbody> </table>				Uraian	31 Des 2022	31 Des 2021	31 Des 2020	Piutang uang kuliah	1,129,520,000	835,100,250	738,300,000	Piutang uang lab mahasiswa	1,132,278,125	668,456,000	698,652,500	<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	<b>2,261,798,125</b>	<b>1,503,556,250</b>	<b>1,436,952,500</b>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Uraian</th> <th>31 Des 2022</th> <th>31 Des 2021</th> <th>31 Des 2020</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- Pihak hubungan istimewa (Promosi)</td> <td>125,270,000</td> <td>102,000,000</td> <td>82,600,000</td> </tr> <tr> <td>- Utang kepada Pihak Relasi</td> <td>2,449,315,000</td> <td>4,900,605,000</td> <td>8,100,000,000</td> </tr> <tr> <td><b>Jumlah Utang Lain-Lain</b></td> <td><b>2,574,585,000</b></td> <td><b>5,002,605,000</b></td> <td><b>8,182,600,000</b></td> </tr> </tbody> </table>				Uraian	31 Des 2022	31 Des 2021	31 Des 2020	- Pihak hubungan istimewa (Promosi)	125,270,000	102,000,000	82,600,000	- Utang kepada Pihak Relasi	2,449,315,000	4,900,605,000	8,100,000,000	<b>Jumlah Utang Lain-Lain</b>	<b>2,574,585,000</b>	<b>5,002,605,000</b>	<b>8,182,600,000</b>
Uraian	31 Des 2022	31 Des 2021	31 Des 2020																																				
Piutang uang kuliah	1,129,520,000	835,100,250	738,300,000																																				
Piutang uang lab mahasiswa	1,132,278,125	668,456,000	698,652,500																																				
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	<b>2,261,798,125</b>	<b>1,503,556,250</b>	<b>1,436,952,500</b>																																				
Uraian	31 Des 2022	31 Des 2021	31 Des 2020																																				
- Pihak hubungan istimewa (Promosi)	125,270,000	102,000,000	82,600,000																																				
- Utang kepada Pihak Relasi	2,449,315,000	4,900,605,000	8,100,000,000																																				
<b>Jumlah Utang Lain-Lain</b>	<b>2,574,585,000</b>	<b>5,002,605,000</b>	<b>8,182,600,000</b>																																				
<b>4. Piutang Usaha &amp; Piutang Pihak Relasi</b>				<b>9. Aset Neto</b>																																			
Jumlah tersebut merupakan saldo piutang usaha per 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut:				Jumlah tersebut merupakan saldo utang lain-lain Per 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut:																																			
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Uraian</th> <th>31 Des 2022</th> <th>31 Des 2021</th> <th>31 Des 2020</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Piutang Pihak Relasi</td> <td>25,578,469,852</td> <td>9,877,633,250</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td><b>Jumlah Piutang Relasi</b></td> <td><b>25,578,469,852</b></td> <td><b>9,877,633,250</b></td> <td><b>0</b></td> </tr> </tbody> </table>				Uraian	31 Des 2022	31 Des 2021	31 Des 2020	Piutang Pihak Relasi	25,578,469,852	9,877,633,250	0	<b>Jumlah Piutang Relasi</b>	<b>25,578,469,852</b>	<b>9,877,633,250</b>	<b>0</b>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Uraian</th> <th>31 Des 2022</th> <th>31 Des 2021</th> <th>31 Des 2020</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- Aset bersih awal tahun</td> <td>50,234,830,325</td> <td>32,416,037,625</td> <td>20,648,597,500</td> </tr> <tr> <td>- Tidak Terikat - Hibah</td> <td>17,500,000</td> <td>20,000,000</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td><b>Jumlah Aset Neto</b></td> <td><b>50,272,330,325</b></td> <td><b>32,436,037,625</b></td> <td><b>20,648,597,500</b></td> </tr> </tbody> </table>				Uraian	31 Des 2022	31 Des 2021	31 Des 2020	- Aset bersih awal tahun	50,234,830,325	32,416,037,625	20,648,597,500	- Tidak Terikat - Hibah	17,500,000	20,000,000	0	<b>Jumlah Aset Neto</b>	<b>50,272,330,325</b>	<b>32,436,037,625</b>	<b>20,648,597,500</b>				
Uraian	31 Des 2022	31 Des 2021	31 Des 2020																																				
Piutang Pihak Relasi	25,578,469,852	9,877,633,250	0																																				
<b>Jumlah Piutang Relasi</b>	<b>25,578,469,852</b>	<b>9,877,633,250</b>	<b>0</b>																																				
Uraian	31 Des 2022	31 Des 2021	31 Des 2020																																				
- Aset bersih awal tahun	50,234,830,325	32,416,037,625	20,648,597,500																																				
- Tidak Terikat - Hibah	17,500,000	20,000,000	0																																				
<b>Jumlah Aset Neto</b>	<b>50,272,330,325</b>	<b>32,436,037,625</b>	<b>20,648,597,500</b>																																				
<b>10. Pendapatan</b>				Jumlah tersebut merupakan saldo utang lain-lain Per 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut:																																			
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Uraian</th> <th>31 Des 2022</th> <th>31 Des 2021</th> <th>31 Des 2020</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><b>Pendapatan tidak terikat:</b></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Uang Pangkal</td> <td>1,424,500,000</td> <td>1,697,000,000</td> <td>2,778,000,000</td> </tr> <tr> <td>- Uang pendaftaran mahasiswa</td> <td>245,000,000</td> <td>308,100,000</td> <td>470,600,000</td> </tr> <tr> <td>- Uang kuliah / SPP mahasiswa</td> <td>20,188,800,000</td> <td>12,668,400,000</td> <td>10,396,800,000</td> </tr> </tbody> </table>				Uraian	31 Des 2022	31 Des 2021	31 Des 2020	<b>Pendapatan tidak terikat:</b>				- Uang Pangkal	1,424,500,000	1,697,000,000	2,778,000,000	- Uang pendaftaran mahasiswa	245,000,000	308,100,000	470,600,000	- Uang kuliah / SPP mahasiswa	20,188,800,000	12,668,400,000	10,396,800,000																
Uraian	31 Des 2022	31 Des 2021	31 Des 2020																																				
<b>Pendapatan tidak terikat:</b>																																							
- Uang Pangkal	1,424,500,000	1,697,000,000	2,778,000,000																																				
- Uang pendaftaran mahasiswa	245,000,000	308,100,000	470,600,000																																				
- Uang kuliah / SPP mahasiswa	20,188,800,000	12,668,400,000	10,396,800,000																																				

Tabel 5. Catatan atas Laporan Keuangan STIE Ganesha

Berdasarkan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) diatas, dapat dipastikan bahwa semua informasi nominal yang disajikan pada semua laporan diatas telah sesuai PSAK 1 dan ISAK 35 sehingga ketika pengguna laporan keuangan ingin menelusuri asal-asul angka yang tertera maka dapat langsung merujuk ke Catatan atas Laporan Keuangan ini.

Temuan peneliti, masih ada beberapa hal yang peneliti tidak dapat telusuri secara mendalam karena adanya keterbatasan peneliti untuk mendapatkan data yang spesifik karena kemungkinan hal tersebut bersifat personal dan *confidential* akan tetapi secara keseluruhan semua Laporan Keuangan yang telah disajikan menurut peneliti sudah sesuai ISAK 32 dan terlihat wajar.

SIMPULAN

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa Laporan Keuangan STIE Ganesha sudah sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan Entitas

Tanpa Akuntan Publik (SAK ETAP) yang mengacu pada Interpretasi Standard Akuntansi Keuangan No. 35 (ISAK 35) yaitu Laporan Keuangan Non-Laba yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Arus Kas, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Adapun temuan-temuan yang peneliti paparkan diatas masih sangat umum dan wajar dikarenakan kurangnya informasi data yang didapatkan untuk ditelusuri lebih dalam tetapi tidak mempengaruhi kesesuaian laporan keuangan STIE Ganesha dengan ISAK 35.

Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah agar STIE Ganesha tetap menyajikan Laporan Keuangan yang sesuai ISAK 35 secara *continously* agar apabila suatu saat dibutuhkan maka Laporan Keuangan yang dibuat sudah sesuai Standard Akuntansi Keuangan (SAK) sehingga tidak perlu dibuat ulang kembali. Peneliti juga mengharapkan Laporan Keuangan STIE Ganesha di Audit oleh Auditor Independen agar kelak bagi pengguna Laporan Keuangan tersebut tidak perlu menelusuri terlalu dalam mengenai nominal yang disajikan yang informasinya tidak dimunculkan di Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J., & Rahma, A. (2020). SOSIALISASI PENERAPAN ISAK 35 DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KEPADA PENGURUS MASJID ALAULIA, PEKALONGAN. *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, 3(2). <https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v3i2.76>
- Afridayani, A., Pratiwi, A. P., Purwatiningsih, P., Ahnaf, T. Q., & Laelani, A. (2022). Implementasi ISAK 35 Pada Pelaporan Keuangan SDIT Permata Gemilang. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 4(1), 62–67. <https://doi.org/10.31092/kuat.v4i1.1498>
- Agustina, I., Abas, F., Hajar, E. S., & Saefullah, A. (2023). PENERAPAN MANAGEMEN STRATEGIK; SEBUAH LITERATUR REVIEW. *Jurnal Lentera Bisnis*, 12(3), 898–909. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v12i3.975>
- Andelina, W., & Santoso, A. (2021). Measuring Quality Determinants of Financial Statements. *Journal of Business and Management Review*, 2(12), 884–893. <https://doi.org/10.47153/jbmr212.2082021>
- Anggraini, D. R. C., & Priono, P. (2023). Pengaruh Penerapan Isak 35 Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Sektor Publik. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 1447–1456. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.6343>
- Candra, H. (2023). DISEMINASI ISAK 35 DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN NON-LABA PADA PONPES BAITUL QURRA. *Ekmabis*, 7.
- Candra, H., Asmana, Y., Saputri, H., Zulkarnaen, N., Firdaus, A., Kapidin, H., Kusnadi, U., Arda,

- D. D. P., Agustina, I., & Hakim, M. P. (2023). *AKUNTANSI (Suatu Pengantar)* (S. Hidayatullah (ed.); 1st ed.). Makeda Multimedia Sarana. <http://makedamultimediasarana.com/akuntansi-suatu-pengantar.php>
- Dewi, N. K. I. P., & Herawati, N. T. (2023). Penerapan ISAK 35 dalam Penyajian Laporan Keuangan Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, *13*(2), 286–298. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i2.61433>
- Diviana, S., Putra Ananto, R., Andriani, W., Putra, R., Yentifa, A., Zahara, & Siswanto, A. (2020). PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NONLABA BERDASARKAN ISAK 35 PADA MASJID BAITUL HAADI. *Akuntansi Dan Manajemen*, *15*(2), 113–132. <https://doi.org/10.30630/jam.v15i2.20>
- Fadli, A., Pardian, R., Fahri, F., Saefullah, A., Tahang, M., Candra, H., & Ramayanti, P. N. (2023). Analysis Studies Appropriateness Transformation Of Higher Education At Universities: Studies STIE Ganesha Case. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, *12*(03), 577–587. <https://doi.org/10.22202/mamangan.v12i03.7906>
- Firdaus, A., Saefullah, A., & Fahri, F. (2023). The Significance of the Report on the Implementation Education in South Pesisir District. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, *12*(03). <https://doi.org/10.22202/mamangan.v12i03.6953>
- Fitriandini, D., & Widajantie, T. D. (2021). The Effect of Participation in Budgeting, Utilization of Information Technology, and Budget Revision on the Effectiveness of Surabaya Government OPD Budget Management. *Accounting and Finance Studies*, *1*(2), 125–137. <https://doi.org/10.47153/afs12.1252021>
- Gill, J. S., & Gill, J. (2024). Current financial incentives. In *Living Donor Organ Transplantation* (pp. 129–140). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-443-23571-9.00007-4>
- Maulana, I. S., & Rahmat, M. (2021). PENERAPAN ISAK NO. 35 TENTANG PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NONLABA PADA MASJID BESAR AL-ATQIYAH KECAMATAN MOYO UTARA KABUPATEN SUMBAWA. *JAFa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UTS Journal of Accounting, Finance and Auditing*, *3*(1), 63–75. <https://doi.org/10.37673/jafa.v3i02.1210>
- Pardian, R., Fadli, A., Fahri, F., Saefullah, A., Tahang, M., Candra, H., Ramayanti, P. N., Arda, D. P., & Siregar, F. G. (2024). PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS DALAM RANGKA TRANSFORMASI STIE GANESHA MENUJU UNIVERSITAS GRAHA GANESHA. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(1), 1868–1880. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i1.25685>
- Saefullah, A., Abas, F., & Pardian, R. (2023). Analyzing The Performance Of Cooperative Services At Padaidi Jaya To Increase Member Welfare. *FIRM Journal Management Studies*, *8*(2), 236–

249. <https://doi.org/10.33021/firm.v8i2.4573>

- Saefullah, A., Candra, H., Agustina, I., Syahreza, A., Fatahillah, U. S., & Misbah, I. (2023). Sosialisasi Penggunaan Tool Mendeley Kepada Mahasiswa STIE Ganesha. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(1), 268–277. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i1.2277>
- Saefullah, A., Fahri, Arda, D. P., Fadli, A., Saksana, J. C., & Moelyono. (2023). Sosialisasi dan Penyusunan Raperda Pendidikan Dasar di Kabupaten Pesisir Selatan. *Abdimas Dewantara*, 6(1), 63–73. <https://doi.org/10.30738/ad.v6i1.14658>
- Safitri, A., Liya, A., & Dewi, S. (2022). PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN ISAK 35 PADA TPQ AL-BAROKAH PEKALONGAN. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 2(2). <https://doi.org/10.56696/jaka.v2i2.5415>
- Sahala Purba, Elisabeth, D. M., Tobing, D., Elmawati, R., Siagian, L., Tambunan, H., Sitorus, S., & Nadeak, A. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba Berdasarkan ISAK 35 Pada Panti Asuhan Gelora Kasih Sibolangit. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6 (2), 531–539. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.9800>
- Shoimah, I., Wardayati, S. M., & Sayekti, Y. (2021). Adaptasi Laporan Keuangan Pada Entitas Nonlaba Berdasarkan Isak 35 (Studi Kasus pada Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02). <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1388>
- STIE Ganesha. (2022). *Visi Misi STIE Ganesha*.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif; Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (S. Y. Suryandari (ed.); 3rd ed.). CV Alfabeta.
- Yuesti, A., & Saitri, W. (2021). *Akuntansi Internasional* (P. Kepramareni (ed.)). CV. Noah ALetheia.